

PROSIDING

PEKAN SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**SINERGI PERGURUAN TINGGI
DAN PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DALAM MENINGKATKAN ADAPTIBILITAS KOPERASI**



3 – 6 APRIL 2023
Dilaksanakan Hybrid

PROSIDING
PEKAN SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
3 – 6 APRIL 2023
Dilaksanakan Hybrid

**SINERGI PERGURUAN TINGGI
DAN PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM
MENINGKATKAN ADAPTIBILITAS KOPERASI**

PENERBIT:



UNIVERSITAS KOPERASI INDONESIA

Graha Bustanil Ariffin, Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor
Jl. Jatinangor KM. 20, 5, Cibeusi, Sumedang, Kabupaten Sumedang Jawa Barat 45363
Telp: (022) 7794444 Fax: (022) 7796033

E-mail: lppm.ikopinuniversity@ikopin.ac.id Website: www.ikopin.ac.id

2023

PROSIDING

Pekan Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
3 – 6 April 2023, Dilaksanakan Hybrid

SINERGI PERGURUAN TINGGI DAN PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM MENINGKATKAN ADAPTIBILITAS KOPERASI

TIM PENGARAH

- ❖ DR. Ir. Burhanuddin Abdullah, MA. (Rektor Ikopin)
- ❖ Dr. Gijanto Purbo Suseno, SE., M.Sc. (Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Kemahasiswaan)
- ❖ Dr. Yuanita Indriani, Ir., M.Si., CIPA. (Wakil Rektor Bidang Riset dan Kerjasama Ikopin)
- ❖ Dr. Indra Fahmi, Ir., MP. (Wakil Rektor Wakil Rektor Bidang Pengembangan Kerjasama dan Pemasaran)
- ❖ Dr. Heri Nugraha, SE., M.Si.

TIM PELAKSANA

- ❖ Ketua Pelaksana : Dr. Ami Purnamawati, Dra., M.Si.
- ❖ Persidangan :
 1. Nanang Sobarna, S.H.I., M.E.Sy.
 2. Abdul Hakim, S.Ag., M.Pd., M.Ag.
 3. Dindin Najamudin, SE.
- ❖ Technical Support :
 1. Jajang Sunandar Gunawan Putra, SE
 2. Anna Farhana, S.IIP
 3. Handaru Ridqian Oktantio, S.Sos.

TIM EDITOR

- ❖ Dr. Ami Purnamawati, Dra., M.Si.
- ❖ Adang Cahya, SE

TIM REVIEWER

- ❖ Dr. Wawan Lulus Setiawan, Ir., M.Sc. AD.
- ❖ Dr. Dandan Irawan, SE., M.Sc.
- ❖ Dr. Eka Setiajtnika, SE., M.Si.

Diterbitkan oleh:



Ikopin University

Graha Bustanil Ariffin, Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor
Jl. Jatinangor KM. 20, 5, Cibeusi, Sumedang, Kabupaten Sumedang Jawa Barat 45363
Telp: (022) 7794444 Fax: (022) 7796033
E-mail: lpdm.ikopinuniversity@ikopin.ac.id Website: www.ikopin.ac.id

Hak Cipta @2020 Penerbit Ikopin
Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor, Jl. Jatinangor KM. 20, 5, Cibeusi, Sumedang,
Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363
Telp: (022) 7794444
Fax: (022) 7796033
E-mail: sekrek@ikopin.ac.id
Website: www.ikopin.ac.id

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk tidak terbatas pada mem-fotocopy, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang tidak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang memperkenankan panitia dan peserta melaksanakan kegiatan Pekan Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat selama lima hari yang berlangsung pada tanggal 3 – 6 April 2023. Kegiatan pekan seminar ini dipublikasikan dalam naskah prosiding sebagai bentuk dokumentasi yang dapat menjadi referensi bagi khalayak yang lebih luas lagi.

Tema seminar dan prosiding ini berdasar pada suatu idealisme keberadaan perguruan tinggi dengan pemerintah dan masyarakat (*triple helix*) dalam mengaitkan ilmu dan kebijakan untuk berperan serta dalam pemberdayaan dan pengembangan masyarakat terutama masyarakat koperasi dan usaha kecil menengah. Koperasi sebagai suatu idealisme memiliki nilai yang sangat prinsip dalam kehidupan manusia dan secara legalitas koperasi merupakan amanat Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33, oleh karena itu pengembangan koperasi memerlukan tindakan nyata dari seluruh pemangku kepentingan.

Sinergi Perguruan Tinggi Dan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Meningkatkan Adaptibilitas Koperasi menjadi tema seminar. Seminar hasil penelitian diikuti oleh dosen dan mahasiswa yang melakukan kegiatan Praktik Lapang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan dilaksanakan secara hybrid dengan jumlah penyaji sebanyak 65 kelompok.

Dalam kesempatan ini, ucapan terima kasih disampaikan kepada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta beserta Dinas Koperasi Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta dan serta 65 koperasi yang telah menerima mahasiswa dan dosen Universitas Koperasi Indonesia dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Semoga peran aktif kita semua dalam upaya mengembangkan Koperasi diridhoi oleh Yang Maha Pemilik alam semesta dan memberikan dampak nyata.

Bandung , 6 April 2023

Dr. Ami Purnamawati, Dra., M.Si., CIQAR.
Ketua Panitia

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Peningkatan Pemahaman Kelembagaan dan Implementasi Jati Diri pada Koperasi Jasa Tirta Prima	1-11
<i>Farida, Syahrul Mubarak, Aulia Salzabil, Resi Junita Egista, Nisaul Ma'wa, Prihadi Eka Muryanto, Edi Beanal</i>	
Pelatihan Keanggotaan dan Partisipasi Bagi Anggota dan Calon Anggota Koperasi Istana Kepresidenan Yogyakarta Propinsi Yogyakarta	11-22
<i>Ucu Nurwati</i>	
Penguatan Kelembagaan Koperasi Petani Salak Melalui Pendampingan Manajerial pada Koperasi Produsen Sunaring Rejeki Kaesti	23-30
<i>Heri Nugraha, Chairul A., F. Luthfi A., Rama W., Mitha P., Anastasya M., Fallentina T.</i>	
Optimalisasi Peningkatan Partisipasi Anggota pada Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita	31-42
<i>I Gede K. S., Khafifah N, Siti Nur H., Alexander R., Risa F., Monita J.</i>	
Efektivitas Pemberdayaan, Pengawasan, dan Pelatihan untuk Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Gadjah Mada	43-52
<i>Diyani Fauziah, Aldinokhan F. R., Indra M., Hestiana N., Elisabeth M. A., Neneng N., Sita A. S.</i>	
Analisis SWOT Terhadap Pengembangan Anggota dan Usaha Koperasi Karyawan Mageri Urip	53-62
<i>Innas SK., Salman N., Mochamad AB., Danisa F., Anggita R., Isti H., Anggita MP.</i>	
Peningkatan Kinerja Koperasi Melalui Implementasi Rapat Anggota	63-70
<i>Agrivinie Rainy Firohmatillah, Agung Gumelar Priadi, Annisa Dewi Astuti, Ela Mustika Dwi Handayani, Muhammad Irham Kamil, Rika Marlina Restihana, Novita Tenouye</i>	
Implementasi Digitalisasi Koperasi dalam Upaya Menerapkan Sistem Modernisasi pada Koperasi Karyawan PT. Primissima Jogjakarta	71-76
<i>Dadan Hamdani</i>	
Pendidikan Perkoperasian dan Digitalisasi Pemasaran dalam Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah BMT Forsitama	77-84
<i>Nurjamil, Tandela Sita Jaelani, Elis Maryani, Muhamad Ali Nazar, Ribka Yulianti Kogoya, Maharani Diva, Siti Ainun</i>	

- Penguatan Strategi Pengelolaan BMT Bina Ummah dalam Membangun Potensi Keunggulan Koperasi Syariah Yogyakarta** 85-92
Evan Firdaus, Delphia Audinta Fischela, Miranda Millenia, Fitriyani Nurwinasti, Rizky Taufiq Aditya Ridwan, Naufal Fauzan Azmi, Ramdan Taufik Hidayat
- Pendalaman Pemahaman Ibadah dalam Praktek Mu'amalah bagi Pengurus dan Pegawai BMT Agawe Makmur Sleman Jogjakarta** 93-104
Abdul Hakim, Riki Lutfiansyah Subagja, Epa Nuraeni Paujjah, Alia Nurul Azmiah, Anggi Suci Fitriani, Muhammad Ilyas Raja Fajar, Gita Fitri Desanuari
- Analisis Kualitas Pelayanan pada Koperasi Serba Usaha Apikri, Yogyakarta** 105-112
Sir Kalifatullah Ermaya, Tiara Karolina, Yudi Ganjar Permana
- Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur Bantul** 113-118
Adri Arisena, Dede Firman N., Sigit H., Syam Rizky N., Siti M., D. Rahma S., Nindiea Dwi Y.
- Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Kartika Primer B-07 Setya Andhika Kabupaten Bantul** 119-126
Fitriana Dewi Sumaryana, Ahmalia Rismayanti, Neng Ade Nursiah, Muhammad Alamsyah Rangkuti, Yana Suryana, Nurul Aulia, Laela Kulsum
- Digitalisasi Koperasi melalui Kinerja Rapat Anggota Tahunan pada Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa-Yogyakarta** 227-136
Suarny Amran

PENGUATAN STRATEGI PENGELOLAAN BMT BINA UMMAH DALAM MEMBANGUN POTENSI KEUNGGULAN KOPERASI SYARIAH YOGYAKARTA

Evan Firdaus¹, Delphia Audinta Fischela², Miranda Millenia³, Fitriyani Nurwinasti⁴,
Rizky Taufiq Aditya Ridwan⁵, Naufal Fauzan Azmi⁶, Ramdan Taufik Hidayat⁷
evan@ikopin.ac.id¹

ABSTRAK

BMT Bina Ummah Sleman Yogyakarta merupakan koperasi syariah didirikan dengan maksud untuk memberantas rentenir dengan kedok jasa keuangan, memiliki potensi yang besar karena tempat yang strategis berada dekat pasar Godean, Sleman. BMT ini perlu dikembangkan agar bisa menjadi BMT yang terpercaya dan unggul dalam layanan dan kinerja. Metode yang kami gunakan yaitu analisis SWOT, dengan cara memberikan pertanyaan mengenai keunggulan, kelemahan, peluang dan ancaman kepada perangkat BMT dan analisis keuangan terkait, diteruskan pembuatan mengembangkan rancangan kegiatan usaha dalam jangka pendek maupun jangka panjang serta memberikan rekomendasi kedepan untuk BMT Bani Ummah.

Kata Kunci : Penguatan Strategi, Pengelolaan BMT, Potensi

ABSTRACT

BMT Bina Ummah Sleman Yogyakarta is a Sharia cooperative founded with the intention of eradicating loan sharks under the guise of financial services, has great potential because of its strategic location near the Godean market, Sleman. This BMT needs to be developed so that it can become a BMT that is trusted and excels in service and performance. The method we use is SWOT analysis, by providing questions regarding strengths, weaknesses, opportunities, and threats to BMT tools and related financial analysis, continuing to develop plans for business activities in the short and long term, and providing future recommendations for BMT Bani Ummah.

Keywords: Strategy Strengthening, BMT Management, Potential

I. PENDAHULUAN

Peran Koperasi dalam pembangunan ekonomi baik sebagai badan usaha, koperasi dalam kegiatannya memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggota, memakmurkan masyarakat sekitarnya. Sejalan dengan fokus pemerintah Indonesia dalam pembangunan ekonomi untuk mengembangkan perekonomian rakyat. Sistem perekonomian Indonesia

sendiri selalu mengedepankan hubungan kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Koperasi berbasis sesuai dengan syariat islam atau syari'ah lahir dengan adanya pendirian Baitul Maal Wattamwil pada tahun 1992. Koperasi konvensional dengan koperasi syari'ah masih serupa hanya saja yang membedakan pada segi operasionalnya yaitu pada koperasi syari'ah mengharamkan bunga dan

berfokus pada etika moral kaidah halal dan haram dalam usahanya.

Koperasi pada saat ini di bagi menjadi dua bagian, yaitu koperasi open loop dan close loop. Koperasi close loop merupakan koperasi simpan pinjam murni. Berdasarkan UU RI No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi sejatinya hanya dapat menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan; koperasi lain dan/atau anggotanya. Kegiatan usaha simpan pinjam dapat dilaksanakan sebagai salah satu atau satu-satunya kegiatan usaha koperasi. Pengaturan, perizinan, dan pengawasan koperasi close loop sepenuhnya akan tetap berada di bawah Kementerian Koperasi dan UKM. Sementara itu, koperasi open loop atau koperasi yang melakukan kegiatan sektor jasa keuangan akan diatur dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai amanat Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK) yang baru diundangkan pada 12 Januari 2023.

Universitas Koperasi Indonesia melaksanakan kegiatan Praktk Lapang di tahun 2023 dilaksanakan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Praktik Lapang ini setara dengan KKN yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi pada umumnya. Akan tetapi Praktik Lapang difokuskan pada entitas koperasi. Dengan harapan mahasiswa mampu mempelajari dan mempraktekan langsung di koperasi keadaan yang sebenarnya serta mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama di perkuliahan.

Kelompok 05 berpraktik lapang di Koperasi Konsumen BMT Bina Ummah salah satu koperasi yang berpedoman pada prinsip ekonomi syari'ah berada di Lingkungan Pasar Godean, Sleman Yogyakarta, dimana daerah yang amat sangat rentan dengan bank emok atau yang kita kenal sebagai rentenir. Keberadaan rentenir yang meresahkan masyarakat sekitar menjadi pencetus berdirinya koperasi tersebut untuk memberantas para rentenir di sekitar pasar Godean, Sleman Yogyakarta.

Baitul Maal Wattamwil adalah lembaga keuangan mikro yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan syariah. (Sholahuddin, 2011). BMT sendiri terdiri dua istilah yaitu *baitul maal* yang lebih kepada usaha mengumpulkan dan menyalurkan dana nonprofit seperti zakat, infaq dan shadaqoh. *Baitul tamwil* yaitu usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial.

Potensi BMT Bina Ummah terletak pada posisi keberadaan operasional di Dusun Pandean, Desa Sidoluhur, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan alamat Jalan J.A.E. Sumantoro Nomor 24, Godean, Sleman, Yogyakarta. BMT Bina Ummah mempunyai letak yang sangat strategis dan peluang yang besar dalam mengoperasikan dan mengembangkan usahanya. Hal itu disebabkan karena BMT Bina Ummah terletak disekitar pusat perekonomian penduduk, tepatnya berada disebelah utara Pasar Godean yang merupakan pasar tradisional dan hampir sebagian besar masyarakat disekitar keberadaan BMT Bina Ummah mempunyai usaha

pribadi. Potensi lain dari BMT Bina Ummah adalah mudah dan telah dikenal oleh masyarakat terutama di sekitar keberadaan BMT Bina Ummah dan secara umum di wilayah Kabupaten Sleman bagian barat, Salah satu dewan pengawas syariah merupakan tokoh agama di Kabupaten Sleman.

BMT Bina Ummah telah mendapatkan izin operasionalnya secara resmi dengan No. 151/BH/ KWK.12/ IV/1997, dengan badan hukum berbentuk koperasi, sampai saat ini memiliki lima kantor cabang.

II. METODE

Metode kegiatan penguatan kapasitas pengelolaan BMT Bina Ummah Jalan J.A.E. Sumantoro Nomor 24, Godean, Sleman, Yogyakarta memakai pendekatan kualitatif dan menerapkan teknik analisis SWOT serta Analisis Keuangan. Metode perolehan data menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumen.

Berdasarkan pemahaman dan kondisi objek pada BMT Bina Ummah disusun kegiatan penguatan kapasitas pengelolaan organisasi BMT baik untuk pengurus maupun karyawan serta anggota di lima kantor cabang dengan tahapan :

1. Tahap persiapan : assessment, identifikasi masalah dan pembuatan rancangan kegiatan secara rinci.
2. Tahap pelaksanaan: pengumpulan data, prioritas kegiatan dan analisis.
3. Tahap tindak lanjut: penyusunan rancangan penanganan masalah yang ada dengan memanfaatkan potensi usaha.

Indikator Keluaran:

Keluaran yang diharapkan dari penguatan kapasitas pengelolaan dalam membangun potensi keunggulan adalah adanya kemampuan mengetahui potensi tentang keunggulan, kesempatan, kelemahan dan ancaman terhadap keberadaan entitas serta pengelolaan keuangan BMT Bina Ummah **Sleman Yogyakarta**.

Kegiatan ini bermanfaat kepada :

1. Anggota koperasi BMT Bina Ummah mengetahui potensi usaha BMT dan usahanya tentang Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien..
2. Perangkat Koperasi baik itu pengurus, pengawas dan karyawan koperasi akan paham tentang strategi-strategi pengelolaan BMT secara efektif dan efisien serta dapat memenangkan persaingan.
3. Pemerintah Daerah Yogyakarta dapat meningkatkan pemberdayaan usaha masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan di BMT Bina Ummah terletak di Dusun Pandean, Desa Sidoluhur, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan alamat Jalan J.A.E. Sumantoro Nomor 24, Godean, Sleman, Yogyakarta, dilaksanakan dari tanggal 21 Februari 2023 – 17 Maret 2023 dengan pelaksana lapangan enam orang mahasiswa Universitas Koperasi Indonesia yang dibimbing oleh dua orang dosen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN.

BMT Bina Ummah didirikan oleh Afifah Noor Hayati, S.T. dan diresmikan pada tanggal 21 April 1995 di Yogyakarta oleh Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie selaku Ketua Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI). Pada tahun 1997, BMT Bina Ummah telah mendapatkan izin operasionalnya secara resmi dengan No. 151/BH/ KWK.12/ IV/1997, dengan badan hukum berbentuk koperasi dengan modal awal Rp 400.000,- dengan tabungan awal Rp 60.000,- Sejak berdiri tahun 1995, BMT Bina Ummah sampai saat ini memiliki lima (5) kantor cabang utama yang berlokasi di Jl. Jae Sumantoro no 24 Godean, kantor Cabang Gamping dan kantor Cabang Ambarukmo serta kantor Cabang Pakem dan kantor layanan Bantul yang masih berkantor di kantor pusat.

Visi BMT Bina Ummah adalah sebagai lembaga pemberdayaan ekonomi umat yang unggul dan terpercaya dalam layanan dan kinerja

Misi BMT Bina Ummah : (1). dapat mengembangkan dan mensosialisasikan sistem keuangan dengan prinsip syariah, beramar ma'ruf nahi munkar, serta memberikan kesejahteraan kepada anggotanya. (2).Menjadikan media yang layak untuk optimalisasi prestasi, karya dan kesejahteraan bagi pegawai dalam rangka pelaksanaan nilai- nilai ibadah. (3) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan layanan keuangan syariah dan memberikan pemahaman tentang sistem ekonomi syariah. (4) Menjadikan usaha BMT sebagai nilai investasi yang bermanfaat dan menguntungkan bagi investor. (5)

Memberikan manfaat positif dalam rangka tanggung jawab sosial dan kelestarian lingkungan. (6) Menjadi contoh lembaga yang mempunyai sistem pengelolaan secara amanah dan profesional. (7) Mengembangkan dan mensosialisasikan sistem keuangan dengan prinsip syariah.

Jumlah anggota BMT Bani Ummah tahun 2021 sebanyak 3.098 orang dan tahun 2022 sebanyak 4.333 orang berarti ada kenaikan sebanyak 1.235 orang atau sebesar 28,5 %.

Susunan pengelola terdiri dari Pengurus sebanyak 3 orang, Pengawas Manajemen 2 orang, Pengawas Syariah 2 orang, Karyawan Tetap 30 orang dan Tidak Tetap 9 orang.

Jenis Usaha yang ada di Koperasi BMT Bina Ummah terdiri (A). Unit simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah; (B). Baitu Mal atau Kegiatan Sosial; (C).Unit Sektor Riil.

1. Unit Simpan Pinjam memiliki : (1) Produk Simpanan : a) Simpanan Ummah; b)Simpanan Haji dan Umrah; c) Simpanan Qurban; d) Simpanan Berjangka; e)Simpanan Cendikia; f) Simpanan Tamasya; g) Simpanan Masa Depan. (2) Produk Pembiayaan Produktif terdiri a) Mitra Usaha Ummah; b) Mitra Mandiri Ummah; c) Mitra Ternak Ummah; d) Gadai Emas.
2. Baitul Mal terdiri: a) Pendidikan; b) Kesehatan; c) Ekonomi Pendamping UMKM; d)Sosial Dakwah; e) Sosial Kemanusiaan.
3. Unit sektor Riil: Tambak Udang merupakan salah satu sektor riil yang baru saja dikembangkan oleh BMT Bina Ummah sekitar awal tahun 2023.

Kinerja Keuangan dengan SHU tahun 2021 sebesar Rp198.961.798,00 dan 2022 sebesar Rp208.084.192,00 ada kenaikan sebesar 5%. Total Aktiva di 2021 sebesar Rp33.917.690.273,00 dan 2022 sebesar Rp36.385.082.425,00 maka ROA sebesar 1%. Untuk Modal Sendiri tahun 2021 Rp1.398.846.256,00 dan 2022 sebesar Rp3.226.585.589,00 maka ROE 2021 sebesar 14% dan 2022 sebesar 6% masuk dalam keadaan sehat. Sedangkan untuk

Kewajiban Lancar tahun 2021 sebesar Rp23.680.998.058,00 dan tahun 2022 sebesar Rp24.719.900.488,00 maka Current Ratio tahun 2021 sebesar 136% dan tahun 2022 sebesar 141% dengan itu dikatakan sehat. Untuk Total Hutang tahun 2021 sebesar Rp32.518.844.017,00 dan tahun 2022 sebesar Rp33.158.496.836,00 maka Solvabilitas tahun 2021 sebesar 96% dan 2022 sebesar 91% maka katagori sehat.

Tabel 1.
Penilaian faktor strategis internal (IFAS)

Faktor-Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan (Strengths)			
1. Membantu masyarakat area sekitar lepas dari jeratan para rentenir.	0,13	4,00	0,52
2. Dekat pasar melakukan pembinaan dan pendanaan bagi usaha kecil anggota maupun non anggota.	0,19	4,00	0,77
3. Memberikan pelayanan yang prima untuk kemaslahatan anggota.	0,13	4,00	0,52
Kelemahan (Weaknesses)			
1. Kurang optimal dalam mengolah konten social modal	0,19	2,00	0,39
2. Jaminan/agunan yang berbeda nama tetap harus dilampirkan	0,19	2,50	0,48
3. Kurang nya SDM pada staff marketing.	0,16	2,00	0,32
TOTAL	1,00		3,00

Ket: 4. Sangat kuat, 3. Kuat, 2. Lemah, 1. Sangat lemah

Tabel 2.
Penilaian faktor strategis Eksternal (EFAS)

Faktor-Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Peluang (Opportunities)			
1. Target nasabah masih tinggi.	0,18	4,00	0,71
2. Masuk ke beberapa pasar sangat mudah,	0,18	3,00	0,53
3. Pesaing masih sedikit.	0,18	3,00	0,53
4. BMT Bina Ummah sudah bertahan lama yang menunjukkan konsistensi dalam membantu masyarakat sekitar.	0,24	4,00	0,94
Ancaman (Threats)			
1. Adanya pesaing non koperasi yang lebih memberikan keunggulan.	0,12	2,00	0,24
2. Masyarakat sudah banyak mengenal koperasi konvensional.	0,12	1,00	0,12
TOTAL	1,00		3,06

Ket: 4. Sangat besar, 3. Besar, 2. Kecil, 1. Sangat kecil.

	Strengths (S)	Weaknesses (W)
IFAS	<ul style="list-style-type: none"> Membantu masyarakat area sekitar terlepas dari jeratan para rentenir. Dekat Pasar mudah melakukan pembinaan dan pendanaan bagi usaha kecil anggota maupun non anggota. Memberikan pelayanan yang prima untuk kemaslahatan anggota melalui zakat, sedekah, pinjaman, pembiayaan, simpanan dan investasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Jaminan/agunan yang berbeda nama tetap harus di lampirkan Kurang optimal dalam mengolah konten social media. Kurangnya SDM terutama pada staff Marketing.
EFAS		
Opportunities (O)	STRATEGI SO (Strength-Opportunity)	STRATEGI WO (Weakness-Opportunity)
<ul style="list-style-type: none"> Target nasabah masih tinggi. Masuk ke beberapa pasar sangat mudah. Pesaing masih sedikit. BMT Bina Ummah sudah bertahan lama yang menunjukkan konsistensi dalam membantu masyarakat sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi yang berdekatan dengan pasar memudahkan BMT Bani Ummah untuk menjalin hubungan dengan para penjual, pemilik kios/lapak/toko untuk berkontribusi langsung terhadap usaha. Meningkatkan kualitas pelayanan untuk para anggota agar citra koperasi syariah semakin baik supaya lebih dikenal oleh masyarakat lain. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang hukum riba agar masyarakat tidak kembali lagi terjerat hutang ke rentenir. 	<ul style="list-style-type: none"> Di haruskan melengkapi persyaratan akad supaya memudahkan tim marketing untuk survei ketempat nasabah koperasi agar memudahkan pencairan Merekrut karyawan yang mahir di bidang social media dengan membuat konten-konten yang menarik agar masyarakat tertarik berkontribusi dengan acara yang di selenggarakan oleh koperasi. Merekrut karyawan baru lalu memberikan pelatihan dan pemahaman tentang jobdesk yang akan dilakukan marketing oleh koperasi.
Threats (T)	STRATEGI ST (Strength-Threat)	STRATEGI WT (Weakness-Threat)
<ul style="list-style-type: none"> Adanya pesaing non koperasi yang lebih memberikan keunggulan. Masyarakat sudah banyak mengenal koperasi konvensional. 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan unit usaha yang baru agar bisa bersaing dengan lembaga non koperasi. Meningkatkan unit usaha simpan pinjam dalam mempertahankan persaingan yang ada di lembaga keuangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan layanan yang terbaik bagi anggota dan masyarakat sekitar supaya lebih berkontribusi pada setiap kegiatan yang di laksanakan oleh koperasi. Koperasi perlu untuk terus menjaga prinsip-prinsip syariah dalam melaksanakan kegiatannya yaitu maisir (perjudian), gharar (penipuan) serta riba (bunga)

Berdasarkan hasil dari analisis SWOT di atas dilakukan formulasi Strategi :

Keberhasilan BMT Bina Ummah dalam menguasai pangsa pasar pembiayaan

syariah dengan memanfaatkan keunggulan bersaing yaitu dekat dengan pasar, keunggulan pelayanan kepada anggota dan keragaman produk yang ditawarkan menyebabkan BMT Bina

Ummah terus menerus mengalami peningkatan Sisa Hasil Usaha. Namun demikian, untuk memperoleh pangsa pasar yang lebih besar BMT Bina Ummah sebaiknya melakukan strategi integrasi horizontal yaitu dengan cara memperluas lini produk dan saluran distribusi ke para penjual/ pemilik lapak/toko untuk menjadi anggota di pasar-pasar dan di luar Pasar Godean secara intensif.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, BMT Bina Ummah saat ini dimasa pertumbuhan menuju masa dewasa. Maka dengan itu alangkah baiknya harus mengembangkan rancangan kegiatan usaha dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Rencana Strategis Jangka Pendek BMT Bina Ummah yaitu : (a) Mempertahankan kualitas layanan dengan melakukan kontrol secara periodik; (b) Menerapkan kebijakan bagi hasil yang bersaing dengan pesaing yang syariah maupun konvensional; (c) Penggunaan secara optimal data base komputerisasi mulai dari anggota, non anggota maupun calon anggota; (d). Menerapkan sistem pengendalian dan pengawasan yang ketat terhadap kantor cabang; (e) secara masif mengembangkan program pengembangan SDM, karena faktor penting dalam strategi; (f) Membina hubungan baik dengan stakeholder; (g) mengadakan program-program promosi yang dapat meningkatkan kegiatan usaha.

Rencana Strategis Jangka Panjang BMT Bani Ummah yaitu : (a)Memahami dan memantau perkembangan kebutuhan serta kecenderungan perilaku anggota; (b). Memantu perkembangan teknologi, jenis layanan, selera anggota, serta

persaingan dalam Jasa keuangan syariah; (c). Terus menerus melaksanakan riset dan pengembangan agar produk jasa keuangan tidak ketinggalan dari pesaing; (d) secara masif melakukan kerjasama yang saling menguntungkan keberbagai pihak yang terkait usaha Jasa keuangan syariah; (e) Memperluas Jaringan Pemasaran dengan melakukan ekspansi secara horizontal ke wilayah lain.

IV SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pemaparan kegiatan, dapat disusun beberapa kesimpulan yaitu:

1. Keberadaan jumlah anggota yang begitu banyak dan kenaikan sebesar 28,5% dengan jumlah sebanyak 4.333 orang di tahun 2022, dengan perangkat pengurus 3 orang, pengawas 4 orang dan karyawan 39 orang.
2. Jenis Usaha yang ada di Koperasi BMT Bina Ummah terdiri (A). Unit simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah; (B). Baitu Mal atau Kegiatan Sosial; (C).Unit Sektor Riil.
3. Kinerja Keuangan dengan SHU tahun 2022 sebesar Rp208.084.192,00 ada kenaikan sebesar 5% dari tahun sebelumnya. ROA sebesar 1% dari total aktiva tahun 2022 sebesar 36.385.082.425,00. Tingkat ROE sebesar 14% tahun 2021 dan 2022 sebesar 6% masuk dalam keadaan sehat. Current Ratio tahun 2021 sebesar 136% dan tahun 2022 sebesar 141% dengan itu dikatakan sehat. Solvabilitas tahun 2021 sebesar 96%

dan 2022 sebesar 91% maka kategori sehat.

4. Strategi Kekuatan-Kesempatan adalah lokasi yang berdekatan dengan pasar memudahkan BMT Bani Ummah untuk menjalin hubungan dengan para penjual, pemilik kios/lapak/toko untuk berkontribusi langsung terhadap usaha. Strategi Kelemahan-Kesempatan adalah kelengkapan persyaratan akad supaya memudahkan tim marketing untuk survei ketempat nasabah koperasi agar memudahkan pencairan. Strategi Kekuatan-Ancaman yaitu meningkatkan unit usaha yang baru agar bisa bersaing dengan lembaga non koperasi. Strategi Kelemahan-Ancaman yaitu Memberikan layanan yang terbaik bagi anggota dan masyarakat sekitar supaya lebih berkontribusi pada setiap kegiatan yang di laksanakan oleh koperasi

Saran

Kegiatan penguatan strategi ini, dapat memberikan rekomendasi berupa :

1. Peningkatan sistem jaringan kerja kepada anggota dapat dibantu dengan data base yang dapat diakses oleh masing-masing anggota sehingga dapat lebih efektif dan efisien operasionalisasi kegiatan BMT Bani Ummah.
2. Memanfaatkan pengetahuan dan perkembangan teknologi informasi untuk penyediaan layanan di BMT Bani Ummah.
3. Melanjutkan program pengembangan sumber daya manusia sehingga

mampu memberikan layanan terbaik kepada anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Afuah, A. 2004. *Business Models: A Strategic Management Approach*. New York: McGraw-Hill
- Anoraga, Pandji. 2009. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arifin Ramudi. 2013. *Koperasi Sebagai Perusahaan*. Sumedang: IKOPIN
- PRESS Hanel, A. 2005. *Organisasi Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hasibuan, Malayu S.P., Haji. 2011. *MANAJEMEN : Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kotler Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Prendallindo.
- Osterwalder Alexander dan Yves Pigneur 2013 *Business Model Generation*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Rangkuti, F. 2014. *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Republik Indonesia. 1992. *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*. Jakarta: Departemen Koperasi.